



---

# LAPORAN ANALISIS TRACER STUDY

## PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI TAHUN 2023

---

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TADULAKO  
2023







**LAPORAN ANALISIS TRACER STUDY  
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
TAHUN 2023**



**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TADULAKO  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN HASIL TRACER STUDI  
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TADULAKO  
TAHUN 2023**

<b>Kode Dokumen</b>	:	<b>LAP-TRACER/AKUNTANSI/XII/2023</b>
<b>Status Dokumen</b>	:	
<b>No. Revisi</b>	:	
<b>Tanggal</b>	:	<b>30 Desember 2023</b>
<b>Dibuat Oleh</b>	:	 <b>(BETTY, S.Ak.,M.Ak.)</b>
<b>Diperiksa Oleh</b>	:	<b>Dekan</b>  <b>(Dr. M. Iqbal A, SE.,M.Si.)</b>
<b>Dikendalikan Oleh</b>	:	<b>Ketua PPM FEB</b>  <b>(Dr. Munawar, SE.,MM)</b>
<b>Disetujui Oleh</b>	:	<b>Ketua Senat FEB</b>  <b>(Dr. Sulaeman Miru, SE.,M.Si.)</b>

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan Tracer Study Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bagian dari komitmen Program Studi dalam melaksanakan penjaminan mutu pendidikan, khususnya untuk menilai ketercapaian visi, misi, serta relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.

Tracer Study ini memberikan gambaran mengenai profil lulusan, status pekerjaan, waktu tunggu kerja, tingkat pendapatan, relevansi bidang studi dengan pekerjaan, serta strategi pencarian kerja. Hasil analisis diharapkan menjadi dasar bagi Program Studi dalam merumuskan kebijakan pengembangan kurikulum, peningkatan layanan akademik, serta penguatan jejaring kerja sama dengan stakeholder.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh alumni yang telah berpartisipasi dalam pengisian tracer study, serta kepada tim pelaksana yang telah bekerja dengan penuh dedikasi. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan mutu pendidikan dan mendukung pencapaian akreditasi unggul Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako.

Palu, Desember 2023

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

Sampul.....	i
Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
1. Pendahuluan.....	1
2. Profil Status Alumni.....	2
3. Sumber Pembiayaan Kuliah.....	3
4. Waktu Tunggu dan Akses Kerja .....	4
5. Pendapatan Alumni .....	6
6. Jenis dan Tingkat Tempat Kerja.....	8
7. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan.....	10
8. Strategi Pencarian Kerja .....	12
9. Kesimpulan dan Rekomendasi .....	14
Lampiran-lampiran	

## **1. Pendahuluan**

Tracer Study merupakan instrumen strategis dalam sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi, khususnya untuk mengevaluasi ketercapaian tujuan pendidikan dan daya saing lulusan di dunia kerja. Melalui tracer study, program studi dapat memperoleh gambaran mengenai relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja, kesesuaian kompetensi lulusan dengan tuntutan profesi, serta efektivitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan selama masa studi. Selain itu, tracer study juga menjadi sarana penting untuk menilai tingkat keberhasilan lulusan dalam memasuki dunia kerja, melanjutkan pendidikan, maupun mengembangkan karier secara mandiri.

Bagi Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako, tracer study memiliki peran penting sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan akademik dan pengembangan mutu berkelanjutan. Informasi yang diperoleh dari alumni dapat digunakan untuk memperbaiki kurikulum, meningkatkan metode pembelajaran, memperkuat kompetensi praktis, serta membangun jejaring kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, dan instansi pemerintah. Dengan demikian, hasil tracer study tidak hanya menggambarkan kondisi lulusan setelah menyelesaikan studi, tetapi juga menjadi masukan berharga dalam merancang strategi pengembangan program studi di masa mendatang.

Analisis tracer study ini dilakukan terhadap 162 responden alumni Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako pada tahun 2023. Jumlah responden tersebut mencerminkan partisipasi alumni dalam memberikan umpan balik terhadap proses pendidikan yang telah mereka tempuh. Data yang dihimpun meliputi masa tunggu memperoleh pekerjaan, jenis instansi tempat bekerja, tingkat pendapatan, kesesuaian bidang kerja dengan kompetensi akuntansi, serta penilaian alumni terhadap manfaat kompetensi yang diperoleh selama kuliah. Hasil analisis ini diharapkan mampu memberikan gambaran objektif mengenai profil lulusan sekaligus menjadi landasan dalam peningkatan kualitas pendidikan di Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako.

Ringkasan indikator tracer study PS S1 Akuntansi tahun 2023 dapat disajikan pada

Tabel 1.

**Tabel 1. Ringkasan Hasil Tracer Study Tahun 2023**

Indikator	Hasil (Data Kuantitatif)	Analisis
Status Alumni	Bekerja 58,02%; Wiraswasta 6,17%; Melanjutkan pendidikan 2,47%; Mencari kerja 30,86%	Mayoritas alumni terserap kerja (64,19%), namun pencari kerja masih tinggi sehingga perlu penguatan career center dan jejaring kerja.
Sumber Dana Kuliah	Biaya sendiri/keluarga 86,42%; Beasiswa KIP-K/Bidikmisi 12,35%	Ketergantungan pada dana keluarga sangat tinggi, akses beasiswa perlu diperluas untuk pemerataan kesempatan.
Waktu Tunggu Kerja	≤ 6 bulan: 49,04% (rata-rata 2,75 bulan); > 6 bulan: 50,96% (rata-rata 10,46 bulan)	Setengah alumni cepat terserap, setengah lainnya relatif lama. Perlu peningkatan soft skills dan persiapan karir.
Pendapatan Alumni	< UMP: 26,92%; ≥ UMP-1,2 UMP: 15,38%; ≥ 1,2 UMP: 56,73%	Mayoritas alumni berpenghasilan di atas 1,2 UMP, menunjukkan daya saing lulusan yang baik.
Jenis Tempat Kerja	Swasta 57,69%; Pemerintah 17,31%; BUMN/BUMD 15,38%; Lainnya 9,62%	Alumni dominan di sektor swasta nasional, keterlibatan internasional masih rendah.
Tingkat Tempat Kerja	Lokal 31,73%; Nasional 63,46%; Multinasional 4,81%	Alumni lebih banyak bekerja di tingkat nasional, sesuai visi prodi menuju reputasi regional.
Relevansi Pendidikan–Pekerjaan	Sangat erat/erat 64,42%; Cukup erat 23,08%; Kurang erat/tidak sesuai 12,5%	Mayoritas alumni menilai pekerjaan sesuai bidang studi, relevansi kurikulum cukup kuat.
Tingkat Pendidikan yang Sesuai	Tingkat sama 88,46%; Lebih tinggi 4,81%; Lebih rendah 4,81%; Tidak perlu PT 1,92%	Pendidikan S1 Akuntansi sesuai kebutuhan pasar kerja.
Strategi Pencarian Kerja	Internet 67,12%; Relasi 48,63%; Melamar langsung 30,82%; Bursa kerja 2,74%	Internet dan relasi menjadi saluran utama, perlu penguatan career center berbasis digital dan jejaring alumni.

## 2. Profil Status Alumni

Berdasarkan hasil tracer study terhadap 162 responden alumni Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako lulusan tahun 2022, diketahui bahwa sebagian besar alumni telah memasuki dunia kerja. Sebanyak 58,02% atau 94 orang bekerja, baik secara

penuh waktu maupun paruh waktu. Selain itu, terdapat 6,17% atau 10 orang yang memilih berwirausaha sebagai bentuk kemandirian ekonomi dan penerapan kompetensi yang dimiliki. Jika kedua kategori tersebut digabungkan, maka total alumni yang telah memiliki aktivitas produktif mencapai 64,19%, yang menunjukkan tingkat serapan lulusan yang cukup baik di dunia kerja.

Di sisi lain, terdapat 2,47% atau 4 orang alumni yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kondisi ini mencerminkan adanya minat sebagian lulusan untuk meningkatkan kompetensi akademik maupun profesional melalui studi lanjutan. Selain itu, terdapat 2,47% atau 4 orang alumni yang belum memungkinkan untuk bekerja karena alasan tertentu, seperti kondisi pribadi, keluarga, kesehatan, atau pertimbangan lainnya. Kelompok ini tetap perlu mendapat perhatian dalam bentuk layanan informasi dan pendampingan karier ketika telah siap memasuki dunia kerja.

Namun demikian, masih terdapat 30,86% atau 50 orang alumni yang sedang mencari pekerjaan. Persentase ini tergolong cukup signifikan dan menjadi tantangan bagi program studi dalam meningkatkan daya saing lulusan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penguatan jejaring kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, instansi pemerintah, serta lembaga profesi untuk membuka lebih banyak peluang kerja bagi alumni. Selain itu, optimalisasi fungsi pusat karier, pelatihan kesiapan kerja, bimbingan wawancara, pengembangan soft skills, serta penyelenggaraan job fair secara berkala perlu ditingkatkan agar masa tunggu kerja lulusan dapat semakin dipersingkat.

### **3. Sumber Pembiayaan Kuliah**

Berdasarkan hasil tracer study terhadap alumni Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako, sumber pembiayaan selama menempuh pendidikan didominasi oleh biaya sendiri atau dukungan keluarga. Sebanyak 86,42% responden menyatakan bahwa biaya kuliah dan kebutuhan pendidikan mereka ditanggung secara mandiri maupun oleh keluarga. Persentase yang sangat besar ini menunjukkan bahwa keluarga masih menjadi penopang utama keberlangsungan pendidikan mahasiswa, baik dalam pembiayaan akademik maupun biaya hidup selama masa studi. Kondisi tersebut juga

mencerminkan tingginya komitmen keluarga dalam mendukung pendidikan tinggi anak-anaknya.

Sementara itu, sebesar 12,35% responden memperoleh pembiayaan melalui program beasiswa KIP-Kuliah/Bidikmisi. Keberadaan program beasiswa ini memiliki peran penting dalam membuka akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu namun memiliki potensi akademik yang baik. Bantuan tersebut tidak hanya meringankan beban ekonomi mahasiswa, tetapi juga mendorong peningkatan motivasi belajar dan kesempatan untuk menyelesaikan studi tepat waktu. Selain itu, terdapat 1,23% responden yang memperoleh pembiayaan dari sumber lain, seperti bantuan lembaga, sponsor, pekerjaan pribadi, atau bentuk dukungan lainnya.

Secara umum, data ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa masih sangat bergantung pada dukungan keluarga dalam membiayai pendidikan. Sementara kontribusi beasiswa, meskipun penting, masih relatif terbatas dibandingkan kebutuhan keseluruhan mahasiswa. Oleh karena itu, program studi dan universitas perlu terus mendorong peningkatan akses terhadap berbagai skema beasiswa, baik yang bersumber dari pemerintah, dunia usaha, alumni, maupun lembaga mitra lainnya. Upaya tersebut penting untuk mewujudkan pemerataan kesempatan belajar, meningkatkan partisipasi pendidikan tinggi, serta memastikan bahwa keterbatasan ekonomi tidak menjadi hambatan bagi calon mahasiswa berprestasi.

#### **4. Waktu Tunggu dan Akses Kerja**

Berdasarkan hasil tracer study terhadap alumni Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako, diketahui bahwa sumber pembiayaan pendidikan selama masa studi masih didominasi oleh biaya sendiri maupun dukungan keluarga. Sebanyak 86,42% responden menyatakan bahwa biaya kuliah, kebutuhan akademik, serta biaya penunjang pendidikan lainnya ditanggung secara mandiri atau oleh orang tua dan keluarga. Persentase yang sangat besar ini menunjukkan bahwa keluarga memegang peranan sentral sebagai penopang utama keberlangsungan pendidikan mahasiswa. Dukungan tersebut tidak hanya mencakup pembayaran uang kuliah, tetapi juga biaya

hidup, transportasi, tempat tinggal, pembelian buku, perangkat pembelajaran, dan kebutuhan lainnya selama menempuh pendidikan tinggi.

Dominannya kontribusi keluarga dalam pembiayaan pendidikan juga mencerminkan tingginya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan tinggi sebagai investasi masa depan. Banyak keluarga rela mengalokasikan sumber daya ekonomi yang dimiliki agar anak-anak mereka dapat memperoleh pendidikan yang lebih baik dan memiliki peluang kerja yang lebih luas. Namun demikian, kondisi ini juga dapat menjadi tantangan bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi, karena beban pembiayaan pendidikan tinggi sering kali cukup besar dan berpotensi memengaruhi kelancaran studi. Oleh sebab itu, dukungan keluarga yang kuat menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan akademik mahasiswa hingga menyelesaikan studi.

Di sisi lain, sebesar 12,35% responden memperoleh pembiayaan pendidikan melalui program beasiswa KIP-Kuliah/Bidikmisi. Persentase ini menunjukkan bahwa program bantuan pendidikan dari pemerintah memiliki kontribusi nyata dalam memperluas akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu. Beasiswa tersebut berfungsi sebagai instrumen pemerataan kesempatan belajar, sehingga mahasiswa yang memiliki potensi akademik tetap dapat melanjutkan pendidikan meskipun menghadapi kendala ekonomi. Selain membantu pembiayaan kuliah, program ini juga memberi dampak positif terhadap motivasi belajar, rasa percaya diri, serta peluang mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu.

Selanjutnya, terdapat 1,23% responden yang memperoleh pembiayaan dari sumber lain, seperti bantuan lembaga sosial, sponsor perusahaan, pekerjaan pribadi, bantuan keluarga besar, maupun bentuk dukungan lainnya. Meskipun persentasenya relatif kecil, keberadaan sumber pembiayaan alternatif ini menunjukkan bahwa terdapat berbagai mekanisme dukungan yang dapat dimanfaatkan mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan. Hal ini sekaligus menandakan bahwa sebagian mahasiswa memiliki kemampuan adaptasi dan inisiatif dalam mencari solusi pembiayaan ketika sumber utama belum mencukupi.

Secara keseluruhan, data tracer study ini menunjukkan bahwa ketergantungan mahasiswa terhadap pembiayaan keluarga masih sangat tinggi, sementara kontribusi beasiswa dan sumber pembiayaan lainnya masih terbatas. Kondisi tersebut menjadi indikator bahwa akses terhadap bantuan pendidikan perlu terus diperluas agar mahasiswa dari berbagai latar belakang ekonomi memiliki kesempatan yang sama untuk menempuh pendidikan tinggi. Program studi bersama universitas perlu memperkuat strategi peningkatan akses beasiswa melalui kerja sama dengan pemerintah, dunia usaha, perbankan, lembaga filantropi, serta jaringan alumni.

Selain peningkatan jumlah beasiswa, perlu pula dilakukan sosialisasi yang lebih intensif mengenai berbagai skema bantuan pendidikan yang tersedia, termasuk pendampingan dalam proses pendaftaran dan pemenuhan persyaratan administrasi. Banyak mahasiswa potensial yang belum memperoleh bantuan bukan karena tidak memenuhi syarat, tetapi karena keterbatasan informasi dan kurangnya pendampingan. Oleh karena itu, sistem layanan informasi beasiswa yang terintegrasi menjadi penting untuk dikembangkan.

Dengan meningkatnya akses terhadap pembiayaan pendidikan, diharapkan pemerataan kesempatan belajar dapat terwujud secara lebih optimal. Mahasiswa akan memiliki peluang lebih besar untuk fokus pada proses pembelajaran tanpa terbebani kendala finansial yang berlebihan. Pada akhirnya, dukungan pembiayaan yang memadai akan berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik, percepatan masa studi, serta lahirnya lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

## **5. Pendapatan Alumni**

Berdasarkan hasil tracer study terhadap alumni Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako, tingkat pendapatan lulusan menunjukkan gambaran yang cukup positif. Sebanyak 26,92% responden memperoleh pendapatan di bawah Upah Minimum Provinsi (UMP). Kelompok ini umumnya dapat berasal dari lulusan yang baru memasuki dunia kerja, bekerja pada sektor informal, menjalani pekerjaan paruh waktu, atau masih berada pada tahap awal pengembangan karier. Kondisi tersebut merupakan hal yang

wajar mengingat sebagian lulusan membutuhkan waktu untuk meniti pengalaman kerja dan memperoleh posisi yang lebih mapan.

Selanjutnya, sebesar 15,38% alumni memperoleh pendapatan pada kisaran sama dengan UMP hingga 1,2 kali UMP. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian lulusan telah berada pada tingkat penghasilan standar yang sesuai dengan ketentuan minimum ketenagakerjaan, bahkan mulai mengalami peningkatan pendapatan. Kelompok ini dapat dikategorikan sebagai lulusan yang telah berhasil memasuki pasar kerja formal dengan tingkat kesejahteraan yang relatif stabil serta memiliki peluang peningkatan karier di masa mendatang.

Sementara itu, mayoritas alumni, yaitu sebesar 56,73%, memperoleh pendapatan sebesar 1,2 kali UMP atau lebih. Data ini menjadi indikator yang sangat positif karena menunjukkan bahwa lebih dari separuh lulusan telah mampu mencapai tingkat penghasilan di atas standar minimum regional. Capaian tersebut mencerminkan bahwa lulusan Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako memiliki kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja, baik dalam bidang akuntansi, keuangan, perpajakan, audit, maupun administrasi bisnis. Tingkat pendapatan yang lebih tinggi juga menandakan bahwa lulusan memiliki nilai tambah di mata pemberi kerja.

Secara umum, distribusi pendapatan ini menunjukkan bahwa daya saing lulusan di pasar kerja tergolong baik. Kemampuan sebagian besar alumni memperoleh pendapatan di atas 1,2 kali UMP mengindikasikan bahwa kompetensi yang dibangun melalui proses pendidikan telah relevan dengan kebutuhan industri dan dunia usaha. Hal ini juga menjadi bukti bahwa kurikulum, kualitas pembelajaran, serta pengalaman akademik yang diperoleh mahasiswa mampu mendukung kesiapan kerja setelah lulus.

Meskipun demikian, masih terdapat lulusan yang berpenghasilan di bawah UMP sehingga perlu menjadi perhatian dalam evaluasi program studi. Upaya peningkatan kualitas lulusan dapat dilakukan melalui penguatan kompetensi teknis, sertifikasi profesi, pelatihan digital accounting, penguasaan perangkat lunak akuntansi, kemampuan komunikasi, serta peningkatan kemampuan bahasa asing. Selain itu, penguatan jejaring magang dan kerja sama dengan dunia usaha juga penting agar lulusan memperoleh akses pekerjaan dengan remunerasi yang lebih kompetitif.

Dengan mempertahankan kualitas lulusan yang telah baik dan terus melakukan perbaikan berkelanjutan, Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako berpeluang menghasilkan lulusan yang semakin unggul, produktif, dan mampu bersaing pada tingkat regional maupun nasional. Pendapatan lulusan yang meningkat juga akan memberikan dampak positif terhadap citra program studi, kepercayaan masyarakat, serta minat calon mahasiswa untuk memilih Program Studi S1 Akuntansi sebagai tempat menempuh pendidikan tinggi.

## **6. Jenis dan Tingkat Tempat Kerja**

Berdasarkan hasil tracer study terhadap alumni Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako, jenis tempat kerja alumni menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan terserap pada sektor perusahaan swasta. Sebanyak 57,69% responden bekerja di perusahaan swasta, sehingga sektor ini menjadi penyerap utama lulusan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kompetensi lulusan Program Studi S1 Akuntansi dinilai sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri, terutama pada bidang akuntansi keuangan, perpajakan, audit internal, administrasi keuangan, serta manajemen bisnis. Dominasi sektor swasta juga mengindikasikan bahwa lulusan memiliki kemampuan adaptasi yang baik terhadap lingkungan kerja yang dinamis dan kompetitif.

Selain sektor swasta, sebanyak 17,31% alumni bekerja pada instansi pemerintah. Persentase ini menunjukkan bahwa lulusan juga memiliki peluang yang baik dalam sektor publik, baik di kementerian, pemerintah daerah, lembaga negara, maupun instansi vertikal lainnya. Kehadiran alumni pada instansi pemerintah menandakan bahwa kompetensi lulusan relevan untuk mendukung pengelolaan keuangan negara, penyusunan anggaran, audit sektor publik, serta peningkatan akuntabilitas dan transparansi pemerintahan. Hal ini sekaligus memperlihatkan bahwa lulusan mampu bersaing dalam proses rekrutmen aparatur sipil negara maupun tenaga profesional pemerintahan.

Selanjutnya, sebesar 15,38% responden bekerja pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Capaian ini merupakan indikator positif karena sektor BUMN/BUMD umumnya memiliki standar seleksi yang cukup ketat

dan kompetitif. Lulusan yang bekerja pada sektor ini menunjukkan bahwa mereka memiliki kapasitas profesional, integritas, serta kompetensi teknis yang dibutuhkan dalam pengelolaan perusahaan strategis milik pemerintah. Selain itu, sektor ini juga memberikan peluang karier yang baik dan pengalaman kerja yang profesional bagi alumni.

Adapun sebesar 9,62% alumni bekerja pada kategori lainnya, seperti usaha mandiri, koperasi, lembaga pendidikan, organisasi sosial, lembaga keuangan nonformal, maupun bidang kerja lain di luar kategori utama. Persentase ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki fleksibilitas karier yang cukup luas dan dapat berkontribusi di berbagai sektor. Kompetensi akuntansi yang dimiliki terbukti bersifat universal dan dibutuhkan dalam berbagai jenis organisasi, baik profit maupun non-profit.

Jika dilihat dari tingkat cakupan wilayah kerja, mayoritas alumni bekerja pada tingkat nasional, yaitu sebesar 63,46%. Data ini menunjukkan bahwa lulusan tidak hanya terserap di lingkungan lokal, tetapi juga mampu bersaing di berbagai daerah dan kota besar di Indonesia. Tingginya proporsi kerja pada tingkat nasional mencerminkan daya saing lulusan yang baik, mobilitas kerja yang tinggi, serta kemampuan beradaptasi terhadap kebutuhan tenaga kerja di tingkat nasional. Hal ini juga menjadi indikator bahwa reputasi lulusan Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako telah dikenal di berbagai wilayah Indonesia.

Sementara itu, sebanyak 31,73% alumni bekerja pada tingkat lokal. Kondisi ini menunjukkan bahwa lulusan juga berperan penting dalam memenuhi kebutuhan tenaga profesional di Sulawesi Tengah dan wilayah sekitarnya. Keberadaan alumni di tingkat lokal sangat strategis dalam mendukung pembangunan daerah, penguatan sektor usaha lokal, peningkatan tata kelola organisasi, serta pengembangan ekonomi regional. Dengan demikian, program studi tidak hanya menghasilkan lulusan yang berdaya saing nasional, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap pembangunan daerah.

Namun demikian, hanya 4,81% alumni yang bekerja pada tingkat multinasional atau internasional. Persentase ini menunjukkan bahwa keterlibatan lulusan pada pasar kerja global masih relatif terbatas. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti persaingan global yang ketat, kebutuhan sertifikasi profesional

internasional, kemampuan bahasa asing, pengalaman kerja lintas budaya, serta kompetensi digital yang lebih kompleks. Meskipun demikian, data ini menjadi peluang sekaligus tantangan bagi program studi untuk terus meningkatkan kapasitas lulusan agar mampu menembus pasar kerja internasional.

Secara keseluruhan, hasil tracer study menunjukkan bahwa alumni Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako dominan bekerja di sektor swasta nasional, dengan tingkat serapan kerja yang cukup baik. Temuan ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki relevansi kompetensi dengan kebutuhan pasar kerja domestik. Di sisi lain, keterlibatan alumni pada level internasional masih perlu ditingkatkan agar sejalan dengan visi program studi dalam memperluas reputasi regional dan internasional. Oleh karena itu, penguatan kurikulum berbasis global, peningkatan kemampuan bahasa Inggris, sertifikasi profesi internasional, kerja sama magang luar negeri, dan jejaring dengan perusahaan multinasional menjadi langkah strategis yang perlu terus dikembangkan.

## **7. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan**

Berdasarkan hasil tracer study terhadap alumni Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako, tingkat relevansi antara pendidikan yang ditempuh dengan pekerjaan saat ini menunjukkan hasil yang cukup baik. Sebanyak 64,42% responden menyatakan bahwa pekerjaan yang mereka jalani memiliki hubungan yang sangat erat atau erat dengan bidang studi akuntansi. Persentase ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan bekerja pada bidang yang sesuai dengan kompetensi utama yang diperoleh selama masa perkuliahan, seperti akuntansi keuangan, perpajakan, audit, penganggaran, administrasi keuangan, serta manajemen bisnis. Kondisi ini menjadi indikator positif bahwa kurikulum dan proses pembelajaran telah mampu menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Selanjutnya, sebesar 23,08% alumni menilai bahwa hubungan antara pendidikan dan pekerjaan mereka berada pada kategori cukup erat. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pekerjaan yang dijalani tidak sepenuhnya berada dalam bidang akuntansi murni, kompetensi yang diperoleh selama kuliah tetap memberikan manfaat yang signifikan. Misalnya, kemampuan analitis, ketelitian, pengelolaan data, penyusunan

laporan, komunikasi bisnis, dan pemecahan masalah tetap dibutuhkan dalam berbagai bidang pekerjaan lain. Dengan demikian, lulusan Program Studi S1 Akuntansi memiliki kompetensi yang bersifat transferable dan dapat diterapkan secara luas di berbagai sektor pekerjaan.

Sementara itu, sebanyak 12,5% responden menyatakan bahwa pekerjaan mereka kurang erat atau bahkan tidak memiliki hubungan langsung dengan bidang studi yang ditempuh. Persentase ini menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian alumni yang bekerja di luar bidang akuntansi. Kondisi tersebut merupakan hal yang umum terjadi dalam dinamika pasar kerja, terutama ketika lulusan menghadapi keterbatasan peluang kerja pada bidang tertentu atau memilih pekerjaan yang lebih menjanjikan dari sisi pendapatan dan prospek karier. Selain itu, faktor lokasi kerja, kebutuhan ekonomi, minat pribadi, fleksibilitas pekerjaan, serta peluang usaha juga dapat menjadi alasan lulusan memilih bidang kerja yang berbeda dari latar belakang pendidikannya.

Dari sisi tingkat pendidikan, sebanyak 88,46% alumni menyatakan bahwa pekerjaan yang mereka jalani sesuai dengan jenjang pendidikan sarjana. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan telah memperoleh pekerjaan yang membutuhkan kompetensi dan kualifikasi setara pendidikan tinggi. Kondisi tersebut menjadi indikator penting bahwa gelar Sarjana Akuntansi memiliki nilai dan pengakuan yang baik di pasar kerja. Selain itu, kesesuaian tingkat pendidikan juga menandakan bahwa lulusan mampu bersaing pada posisi kerja yang memerlukan kemampuan profesional, bukan sekadar pekerjaan yang dapat diisi tanpa kualifikasi akademik tertentu.

Secara umum, hasil tracer study ini menunjukkan bahwa relevansi antara pendidikan dan pekerjaan alumni Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako tergolong tinggi. Mayoritas lulusan bekerja pada bidang yang sesuai atau cukup sesuai dengan kompetensi yang dipelajari selama kuliah. Hal ini memperlihatkan bahwa kurikulum, metode pembelajaran, serta pengalaman akademik yang diberikan program studi telah sejalan dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan kata lain, proses pendidikan yang dilaksanakan telah berhasil membekali mahasiswa dengan kemampuan yang dibutuhkan setelah lulus.

Meskipun demikian, keberadaan sekitar 12% alumni yang bekerja di bidang kurang sesuai tetap perlu menjadi perhatian dalam evaluasi berkelanjutan. Program studi dapat melakukan penguatan kurikulum agar lebih adaptif terhadap perkembangan pasar kerja, misalnya melalui penambahan kompetensi digital accounting, analisis data, kewirausahaan, manajemen bisnis, serta keterampilan komunikasi profesional. Selain itu, peningkatan program magang, kerja praktik, dan kolaborasi dengan dunia usaha perlu terus diperluas agar mahasiswa memiliki pengalaman kerja nyata sebelum lulus.

Dengan mempertahankan relevansi kurikulum dan terus menyesuaikan diri terhadap perubahan kebutuhan industri, Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako akan semakin mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan siap bersaing di pasar kerja. Tingginya kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan juga akan memperkuat reputasi program studi di mata masyarakat, calon mahasiswa, serta pengguna lulusan.

## **8. Strategi Pencarian Kerja**

Berdasarkan hasil tracer study terhadap alumni Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako, strategi pencarian kerja yang paling banyak digunakan oleh lulusan adalah melalui internet atau iklan lowongan kerja secara daring. Sebanyak 67,12% responden menyatakan bahwa mereka memperoleh informasi pekerjaan melalui media online, seperti portal lowongan kerja, situs perusahaan, media sosial profesional, aplikasi pencarian kerja, maupun platform digital lainnya. Persentase ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi informasi telah mengubah pola pencarian kerja menjadi lebih cepat, terbuka, dan mudah diakses. Bagi lulusan, media digital menjadi sarana utama untuk memperoleh informasi peluang kerja secara luas, baik di tingkat lokal maupun nasional.

Dominannya penggunaan internet juga menunjukkan bahwa lulusan memiliki kemampuan adaptasi terhadap perubahan mekanisme rekrutmen modern yang semakin berbasis teknologi. Banyak perusahaan saat ini memanfaatkan sistem rekrutmen digital, mulai dari publikasi lowongan, pengumpulan dokumen lamaran, tes daring, hingga wawancara virtual. Oleh karena itu, penguasaan teknologi informasi dan

kemampuan memanfaatkan platform digital menjadi kompetensi penting bagi lulusan dalam memasuki dunia kerja.

Selain melalui internet, strategi pencarian kerja yang cukup dominan adalah melalui relasi, baik dosen, keluarga, teman, maupun jaringan profesional lainnya. Sebanyak 48,63% responden memanfaatkan hubungan personal dan jejaring sosial sebagai sarana memperoleh informasi pekerjaan. Data ini menunjukkan bahwa jaringan sosial memiliki peran yang sangat penting dalam proses transisi lulusan dari dunia pendidikan ke dunia kerja. Informasi dari relasi sering kali lebih cepat, terpercaya, dan memberikan akses langsung terhadap peluang kerja yang tidak selalu diumumkan secara terbuka.

Peran dosen dan alumni dalam jaringan relasi juga sangat strategis. Dosen dapat menjadi penghubung antara mahasiswa dengan dunia usaha melalui rekomendasi, kerja sama magang, maupun informasi lowongan kerja. Sementara itu, alumni yang telah bekerja dapat membuka akses bagi lulusan baru melalui jejaring profesional yang dimiliki. Kondisi ini menegaskan bahwa hubungan antara perguruan tinggi dan alumni perlu terus dipelihara sebagai modal sosial yang bernilai tinggi bagi pengembangan karier lulusan.

Selanjutnya, sebanyak 30,82% responden memperoleh pekerjaan melalui cara melamar langsung ke perusahaan atau instansi. Strategi ini menunjukkan adanya inisiatif dan proaktivitas lulusan dalam mencari peluang kerja tanpa menunggu informasi resmi dari pihak lain. Melamar langsung biasanya dilakukan dengan mengirimkan surat lamaran, curriculum vitae, atau mendatangi perusahaan yang dianggap potensial. Cara ini menunjukkan bahwa sebagian lulusan memiliki motivasi tinggi dan keberanian untuk membangun peluang kerja secara mandiri.

Sementara itu, hanya 2,74% responden yang memanfaatkan bursa kerja atau job fair sebagai sarana pencarian kerja. Persentase yang relatif kecil ini dapat menunjukkan bahwa efektivitas bursa kerja konvensional masih kalah dibandingkan dengan platform digital yang lebih praktis dan mudah diakses kapan saja. Selain itu, keterbatasan frekuensi pelaksanaan job fair, lokasi kegiatan, dan jenis perusahaan peserta dapat menjadi faktor rendahnya pemanfaatan saluran ini. Meski demikian, bursa kerja tetap

memiliki nilai penting sebagai ruang pertemuan langsung antara pencari kerja dan pemberi kerja.

Secara umum, hasil tracer study ini menunjukkan bahwa internet dan relasi merupakan dua saluran utama yang digunakan alumni dalam mencari pekerjaan. Temuan ini menegaskan bahwa proses pencarian kerja saat ini sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi digital serta kekuatan jejaring sosial dan profesional. Oleh karena itu, Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako perlu merespons perubahan tersebut melalui penguatan layanan karier yang lebih modern dan terintegrasi.

Langkah strategis yang dapat dilakukan antara lain mengembangkan pusat karier berbasis digital, menyediakan portal lowongan kerja khusus alumni, menyelenggarakan pelatihan penyusunan CV dan wawancara daring, serta memperluas kerja sama dengan perusahaan pengguna lulusan. Selain itu, penguatan ikatan alumni, mentoring karier, dan forum jejaring profesional juga penting untuk meningkatkan akses lulusan terhadap peluang kerja. Dengan dukungan sistem karier yang kuat, lulusan diharapkan dapat memperoleh pekerjaan secara lebih cepat, tepat, dan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

## 9. Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan atas hasil analisis Tracer Studi:

- a. **Keterserapan kerja** cukup tinggi (64,19%), namun masih ada 30,86% alumni yang mencari kerja.
- b. **Waktu tunggu kerja** bervariasi, dengan separuh alumni membutuhkan > 6 bulan.
- c. **Pendapatan alumni** relatif baik, mayoritas di atas 1,2 UMP.
- d. **Relevansi kurikulum** dengan pekerjaan cukup kuat (64,42% sangat erat/erat).
- e. **Strategi pencarian kerja** dominan melalui internet dan relasi, menunjukkan perlunya penguatan career center berbasis digital.

Rekomendasi untuk Prodi S1 Akuntansi:

- a. Memperkuat jejaring kerja sama dengan dunia usaha, pemerintah, dan BUMN.
- b. Mengembangkan career center berbasis digital dan alumni network.
- c. Meningkatkan akses beasiswa untuk pemerataan kesempatan belajar.

- d. Menyusun program soft skills dan pelatihan karir untuk mempercepat waktu tunggu kerja.
- e. Memperluas peluang internasionalisasi agar sesuai dengan visi reputasi Asia Tenggara 2030.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TADULAKO

BIDANG KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

Jalan Soekarno Hatta Km. 9 Palu - Sulawesi Tengah 94118, Website: <https://ppbkts.untad.ac.id>, Email: [binwitra.bkk@gmail.com](mailto:binwitra.bkk@gmail.com)

DATA TRACER STUDY PRODI AKUNTANSI STRATA 1

Tahun Yudisium: 2022

Jumlah Data: 162

INTI

Jelaskan status Anda saat ini?

Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Bekerja (full time/part time)	94	58.02
Wiraswasta	10	6.17
Melanjutkan Pendidikan	4	2.47
Tidak Kerja tetapi sedang mencari kerja	50	30.86
Belum memungkinkan bekerja	4	2.47

Sebutkan sumber dana dalam pembiayaan kuliah?

Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Biaya sendiri/keluarga	140	86.42
Beasiswa ADIK (Afirmasi Pendidikan Tinggi)	0	0
Beasiswa KIP-K (Kartu Indonesia Pintar Kuliah)/BIDIKMISI	20	12.35
Beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik)	0	0
Beasiswa AFIRMASI	0	0
Beasiswa Perusahaan/Swasta	0	0
Lainnya	2	1.23

## BEKERJA DAN WIRASWASTA

Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan <= 6 bulan/termasuk bekerja sebelum lulus?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Ya	51	49.04
Tidak	53	50.96
Dalam berapa bulan anda mendapatkan pekerjaan?		
Uraian (Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan <= 6 bulan termasuk bekerja sebelum lulus? pilihan "Ya")	Jumlah	Persentase (%)
0 - 2 bulan	26	50.98
3 - 4 bulan	12	23.53
5 - 6 bulan	13	25.49
Rata-Rata (bulan): 2.75		
Berapa rata-rata pendapatan anda per bulan?		
Uraian (Bekerja (full time/part time) dan Wiraswasta)	Jumlah	Persentase (%)
< UMP	28	26.92
>= UMP <= 1,2 UMP	16	15.38
>= 1,2 UMP	59	56.73
Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Perusahaan Swasta	60	57.69
Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat	1	0.96
Institusi/Organisasi Multilateral	0	0
Instansi Pemerintah	18	17.31
BUMN/BUMD	16	15.38
Wirasaha/Perusahaan Sendiri	1	0.96
Lainnya	8	7.69

Bila berwiraswasta, apa posisi/jabatan Anda saat ini?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Founder	5	50
Co-Founder	0	0
Staff	5	50
Freelance/Kerja Lepas	0	0

Apa tingkat tempat kerja Anda?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum	33	31.73
Nasional/wiraswasta berbadan hukum	66	63.46
Multinasional/internasional	5	4.81

Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan Anda?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Sangat erat	47	45.19
Erat	20	19.23
Cukup erat	24	23.08
Kurang erat	12	11.54
Tidak sama sekali	1	0.96

Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan Anda saat ini?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Setingkat lebih tinggi	5	4.81
Tingkat yang sama	92	88.46
Setingkat lebih rendah	5	4.81
Tidak perlu pendidikan tinggi	2	1.92

Kapan Anda mulai mencari pekerjaan?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Sebelum lulus	20	19.23
Setelah lulus	78	75
Tidak mencari pekerjaan	3	2.88

Kira-kira berapa bulan?		
Uraian (Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan <= 6 bulan termasuk bekerja sebelum lulus? pilihan "Tidak")	Jumlah	Persentase (%)
7 - 12 bulan	20	83.33
> 12 bulan	4	16.67
Rata-Rata (bulan): 10.46		

Bagaimana Anda mencari pekerjaan tersebut? Jawaban bisa lebih dari satu		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Melalui iklan di koran/majalah, brosur	28	19.18
Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada	45	30.82
Pergi ke bursa/pameran kerja	4	2.74
Mencari lewat internet/iklan online/milis	98	67.12
Dihubungi oleh perusahaan	9	6.16
Menghubungi Kemenakertrans	1	0.68
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	1	0.68
Memperoleh informasi dari pusat pengembangan karir fakultas/universitas	2	1.37
Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	1	0.68
Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah	7	4.79
Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll)	71	48.63
Membangun bisnis sendiri	7	4.79
Melalui penempatan kerja atau magang	6	4.11
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	1	0.68
Lainnya	4	2.74

Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah Anda lamar (lewat surat atau email) sebelum Anda memperoleh pekerjaan pertama?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
0 - 5	67	64.42
6 - 12	30	28.85
> 12	4	3.85

Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespon lamaran Anda?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
0 - 5	93	89.42
6 - 12	8	7.69
> 12	0	0

Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang Anda untuk wawancara?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
0 - 5	98	94.23
6 - 12	3	2.88
> 12	0	0

Jika menurut Anda pekerjaan Anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan Anda, mengapa Anda mengambilnya? Jawaban bisa lebih dari satu		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Pertanyaan tidak sesuai, pekerjaan saya saat ini sudah sesuai dengan pendidikan saya	64	63.37
Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai dengan pendidikan saya	22	21.78
Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik	12	11.88
Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya	1	0.99
Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya	1	0.99
Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini	7	6.93
Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure	9	8.91
Pekerjaan saya saat ini lebih menarik	11	10.89
Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll	8	7.92
Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya	18	17.82
Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga	5	4.95
Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya	8	7.92
Lainnya	3	2.97



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS TADULAKO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus Bumi Tadulako Tondo – Sulawesi Tengah 94111  
Jl. Soekarno Hatta Km. 9 Telp/Fax : 0451 429393  
website: fekon.untad.ac.id email: untad@untad.ac.id

---

KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TADULAKO  
NOMOR :9273/UN28.4/KP/2024

TENTANG  
PENGANGKATAN PANITIA PELAKSANA TRACER STUDI  
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TADULAKO TAHUN 2024

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka mengevaluasi relevansi kurikulum, pemetaan dunia kerja alumni, serta memenuhi standar akreditasi Program Studi S1 Akuntansi, perlu dilaksanakan kegiatan *Tracer Study* (Penelusuran Alumni);
  - b. bahwa hasil *Tracer Study* merupakan instrumen penting dalam penyusunan laporan Indikator Kinerja Utama (IKU) universitas, khususnya terkait kualitas lulusan dan masa tunggu kerja;
  - c. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan penelusuran tersebut secara sistematis dan akuntabel, perlu dibentuk Panitia Pelaksana *Tracer Study* Program Studi S1 Akuntansi Tahun 2024;
  - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c, perlu menetapkan Keputusan Dekan tentang Pengangkatan Panitia Pelaksana *Tracer Study* Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako Tahun 2024.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 5 Tahun 2014, tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
  3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
  4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 55001);
  6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676);
  7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 1981 tentang Pendirian Universitas Tadulako;

8. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2021, tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
9. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 193/KMK.05/2016, tentang Penetapan Remunerasi Bagi Pejabat, Pengelola, Dewan Pengawas dan Pegawai Badan Layanan Umum Universitas Tadulako pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan tinggi;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TADULAKO TENTANG PANITIA PELAKSANA TRACER STUDI PRODI S1 AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TADULAKO TAHUN 2024
- KESATU : Mengangkat yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Panitia pelaksana kegiatan “Tracer Studi Program Studi S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tadulako Tahun 2024”.
- KEDUA : Pembiayaan dalam penyelenggaraan keputusan ini dibebankan pada DIPA Universitas Tadulako Tahun Anggaran 2024 yang dialokasikan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palu  
Pada Tanggal 10 Nopember 2024

  
Dekan,  
  
Dr. M. Ikhbal A, S.E., M.Si., Ak., CA.  
NIP. 196904221998021001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TADULAKO

NOMOR : 9273/UN28.4/KP/2024

TANGGAL : 10 Nopember 2024

TENTANG : PENGANGKATAN PANITIA PELAKSANA  
TRACER STUDI PROGRAM STUDI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TADULAKO TAHUN 2024

- I. Pengarah : Dr. M. Iqbal A, S.E., M.Si., Ak., CA.
- II. Penanggung Jawab : Dr. Fikry Karim, S.E., M. Acc., Ak.  
Prof. Dr. Mohammad Yunus Kasim, S.E., M.Si.  
Dr. Haerul Anam, S.E., M.Si.  
Dr. Ir. Rosidah Karim Yabu, S.P., M.Si.
- III. Penanggung Jawab Kegiatan : Dr. Muhammad Din, S.E., M.Si., Ak., CA.  
Dr. Jurana N.S, SE., MSA.
- IV. Pelaksana
- Ketua : M. Ilham Pakkawaru, SE.,M.Si.,CA.
- Sekretaris : Betty, S.Ak.,M.Ak.
- Anggota : Yuldi Mile, SE.,M.Si  
Andi Ainil Mufidah Tanra, SE.,M.Ak.  
Betty, S.Ak.,M.Ak.  
Mustamin, SE.,M.Acc.  
I Putu Edi Darmawan, S.Ak., MSA.  
Hasmianti Pese, S.Pd.

Ditetapkan di Palu

Pada Tanggal 14 Nopember 2024

Dekan,  
  
Dr. M. Iqbal A, S.E., M.Si., Ak., CA.  
NIP. 196904221998021001